



## Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada CV. Bintang Jaya Raksa Kota Kendari

Yusvianti Kleaningsih<sup>1</sup>, Nanik Hindaryatiningsih<sup>2</sup>, Asriyani Mulia Basri<sup>3</sup>  
123Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Tingkat perputaran piutang pada CV. Bintang Jaya Raksa, (2) Tingkat perputaran piutang pada CV. Bintang Jaya Raksa Kota Kendari (3) Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Objek penelitiannya pada CV. Bintang Jaya Raksa periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dari dua variabel yaitu variabel yaitu perputaran piutang sebagai variabel independen dan profitabilitas ROA sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, uji t, dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian : (1) Perputaran piutang pada CV. Bintang Jaya Raksa kota Kendari mengalami fluktuasi atau naik turun, (2) Tingkat profitabilitas pada CV. Bintang Jaya Raksa Kota Kendari, (3) uji t pengujian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini juga dapat dilihat pada perhitungan analisis regresi antara perputaran piutang dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dan pada hasil uji hipotesis yaitu pada uji koefisien determinan bahwa perputaran piutang memiliki hubungan dan pengaruh yang sangat kuat terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci:** Perputaran Piutang; Profitabilitas

**Abstract:** This study aims to (1) describe and analyze the turnover rate of accounts receivable at CV. Bintang Jaya Raksa, (2) to describe and analyze the degree of rotation of the piutang in CV. Bintang Jaya Raksa Kendari city (3) to describe and analyze the effect of accounts receivable turnover on profitability (ROA) Return on assets. The object of research is CV Bintang Jaya Raksa for the period 2016-2018. This research uses descriptive quantitative method of two variables, namely variables, namely accounts receivable turnover as the independent variable and ROA as the dependent variable. These data collection techniques are documentation and interview techniques. The data analysis method used in this research is the assumption test which consists of normality test, linearity test, heteroscedasticity test, descriptive statistics, simple regression analysis, t test, and determinant coefficient test. Research results (1) accounts receivable rotation at CV. Bintang Jaya Raksa Kendari City has fluctuated or fluctuated, (2) the level of profitability at CV. Bintang Jaya Raksa Kendari City, (3) the t test shows that the turnover rate of accounts receivable has a significant effect on profitability. These results can also be seen in the regression analysis calculation between receivables turnover and return on assets (ROA) which has a positive and significant effect, and in the results of hypothesis testing, namely the determinant coefficient test that accounts receivable turnover has a very strong relationship and influence on (ROA)

**Keywords:** Accounts Receivable Turnover; Profitability

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting sebagai penentu kelestarian dan kemajuan bangsa, karena dengan pendidikan akan dihasilkan manusia-manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mengantarkan bangsa menjadi maju dan kompetitif di tengah arus globalisasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya, dan mengalami peningkatan aset maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [Yusvianti234@gmail.com](mailto:Yusvianti234@gmail.com)

dapat dicapai apabila perusahaan mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba dan menjaga keseimbangan perusahaan dimasa yang akan datang. Secara umum, keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh, namun laba yang diperoleh bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien.

Pengelolaan kredit secara efektif dan efisien dapat menghasilkan perputaran piutang yang tinggi, semakin tinggi perputaran piutang pada suatu perusahaan maka semakin baik pula pengelolaan piutangnya. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran piutang semakin tinggi modal kerja yang diperlukan untuk membiayai piutang perusahaan. Tujuan dari manajemen kredit bukan untuk meminimumkan *bad debts* tetapi untuk memaksimalkan keuntungan (*profitabilitas*). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan akan meningkat apabila salah satu tujuan perusahaan tercapai, agar tujuan perusahaan tercapai diperlukan piutang perusahaan yang efektif dan efisien. Teori yang menghubungkan antar piutang dengan profitabilitas menurut Riyanto (2014) “makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersama dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas. Tingkat pengaruh perputaran piutang yang tinggi akan mendukung perusahaan dalam kegiatan oprasional dan perusahaan dapat memaksimalkan laba serta ROA. Sebaliknya tingkat perputaran piutang yang rendah akan menghambat perusahaan dalam kegiatan oprasional perusahaan.

Perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang. Adapun perkembangan penjualan kredit bersih dan rata-rata piutang pada CV. Bintang Jaya Raksa 2016-2018 seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1 Penjualan, Piutang Awal, Piutang Akhir dan Perputaran Piutang CV. Bintang Jaya Raksa tahun 2016-2018**

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)	Piutang Rata-rata (Rp)
2016	25.418.473.841	13.831.563.987	12.678.876.547	13.255.220.267
2017	39.367.924.042	15.456.569.345	14.006.210.221	14.731.389.783
2018	39.418.476.501	17.959.998.457	16.493.875.987	17.226.937.222

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penjualan pada CV. Bintang Jaya Raksa mengalami peningkatan. Tahun 2016 penjualan kredit pada perusahaan CV. Bintang Jaya Raksa ini sebesar Rp 25.418.473.84 pada tahun 2017 penjualan sebesar Rp 39.367.924.042 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 39.418.476.501 penjualan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan ini diikuti dengan piutang perusahaan yang setiap tahunnya ikut mengalami kenaikan, tentu juga ini akan berpengaruh dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang CV. Bintang Jaya Raksa, dalam kurun waktu tiga tahun belakangan yaitu dari tahun 2016-2018 selalu mengalami peningkatan, hal ini bisa dikatakan kurang baik dikarenakan diikuti dengan peningkatan piutang yang sulit dilunasi sepenuhnya yaitu pada tahun 2016 dan 2018 pada perusahaan CV. Bintang Jaya Raksa. Hal ini akan mempengaruhi keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan dari utang *costumer* tersebut. Sehingga ini menjadi fenomena dimana peneliti ingin menguji pengaruh perputaran piutang terhadap profit yang

dihasilkan oleh perusahaan, karena makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan termasuk penelitian kausal komparatif yang merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana datanya berupa angka-angka yang kemudian diolah untuk diujikan terhadap teori yang sudah ada. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan bantuan program *software* SPSS.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Perputaran Piutang

Perputaran piutang diperoleh dengan membagi penjualan kredit dengan piutang rata-rata (Sutrisno, 2003):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan kredit bersih}}{\text{piutang rata-rata}}$$

**Tabel 2 Penjualan, Piutang rata-rata, dan Perputaran piutang CV. Bintang Jaya Raksa 2016-2018**

Tahun	Penjualan	Piutang Rata-Rata	Perputaran Piutang	Analisi Trend%
2016	25.418.473.841	13.225.220.267	1,92	93,17%.
2017	39.367.924.042	14.731.389.783	2,67	133,65%
2018	39.415.476.501	17.226.937.222	2,28	111,21%.

Tabel di atas menunjukkan terjadi peningkatan penjualan dari tahun 2016 hingga tahun 2018 begitupun dengan piutang rata-rata. Pada CV. Bintang Jaya Raksa memiliki standar perputaran piutang yang harus dicapai yaitu 2,4 kali per tahun. Dari tabel di atas terlihat bahwa perputaran piutang mengalami naik turun atau fluktuasi dan hanya mencapai standar pada tahun 2017, dengan perputaran piutang sebanyak 2,67 kali per tahun. Perputaran piutang yang menurun di tahun 2018 disebabkan oleh banyaknya *customer* yang tidak bisa melunasi piutangnya secara keseluruhan dan banyak pula *customer* yang membayar piutangnya melewati waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Dari hasil penelitian diatas dapat kita simpulkan bahwa perputaran piutang pada CV. Bintang Jaya Raksa mengalami fluktuasi atau keadaan yang naik turun, dari tahun 2016-2018 perputaran piutang mengalami fluktuasi, perputaran piutang yang mengalami naik turun akan menyebabkan tingkat perputaran piutang pula menjadi naik turun dan akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan, sejalan dengan teori menurut Suarnami Suwendra dan Cipta (2014) mengatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang akan semakin tinggi juga perusahaan akan memperoleh profitabilitas karna dengan perputaran piutang yang tinggi menyebabkan investasi yang sedikit pada piutang, sehingga akan semakin cepat berubah menjadi kas yang kemudian digunakan kembali untuk investasi dan dapat menimbulkan resiko kerugian piutang. Piutang usaha (*Trade receivable*) adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan. Sedangkan piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa secara kredit” (Soemarso, 2005). Menurut Sutrisno (2003) bahwa *account receivable turn over* dimaksudkan

untuk mengukur likuiditas dan efisiensi piutang. Tingkat perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Makin lama syarat pembayaran semakin lama dana atau modal terikat dalam piutang, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang.

2. Profitabilitas

Profitabilitas dilihat dari nilai ROA (Return on Assets) yang menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut Munawir (2014)

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

**Tabel 3 Laba bersih, Total Aset dan Perputaran Piutang CV Bintang jaya raksa 2016-2018**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)	Analisis Trend
2016	1.813.634.557	32.727.864.232	5,5	78,91%
2017	3.222.547.242	35.026.624.211	9,2	131,05%
2018	3.169.959.532	36.877.468.255	8,6	122,35%

Dari tabel di atas nampak terjadi peningkatan tiap tahun pada total aset namun terjadi fluktuasi pada laba bersih yaitu pada tahun 2017 terjadi peningkatan dari Rp 1.813.634.557 menjadi Rp 3.222.547.242 namun terjadi penurunan ditahun 2018 menjadi Rp 3.169.959.532, penurunan ini menyebabkan terjadinya penurunan pada profitabilitas perusahaan yang dilihat dari nilai ROA yaitu 9,2 % tahun 2017 menjadi 8,6% ditahun 2018. Penurunan laba bersih dikarenakan keuntungan yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan karena banyak barang-barang yang dikembalikan kepada perusahaan karena tidak habis terjual atau melewati masa konsumsi.

Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan pada periode 2016-2018 ikut mengalami fluktuasi atau naik turun hal ini juga diiringi dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan ikut mengalami fluktuasi atau naik turun, dan juga perputaran piutang yang ikut mengalami fluktuasi, penurunan disebabkan karnanya banyaknya piutang yang tidak bisa dilunasi pada waktu yang telah ditetapkan sehingga laba atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan ikut mengalami penurunan, penurunan pendapatan pada perusahaan akan mempengaruhi laba yang akan didapatkan oleh perusahaan sejalan dengan teori dari Riyanto (2014) “makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersama dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas. Tingkat pengaruh perputaran piutang yang tinggi akan mendukung perusahaan dalam kegiatan oprasional dan perusahaan dapat memaksimalkan laba serta ROA. Dan sebaliknya tingkat perputaran piutang yang rendah akan menghambat perusahaan dalam kegiatan oprasional perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, Sartono (2001). jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Munawir (2010), menjelaskan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

selama satu periode tertentu. Menurut Rahardjo (2007) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Profitabilitas menurut Riyanto (2011) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu

3. Pengaruh Perputaran piutang terhadap profitabilitas

Data yang digunakan dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu 3 tahun tetapi yang digunakan yaitu data perbulan jadi banyaknya data yang digunakan yaitu 36 data. Data X yaitu perputaran piutang dan Y yaitu Profitabilitas (ROA). Sebelum data diolah dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu one sample kolmogorov smirnov test dengan tingkat signifikan 0,05 yang berarti data dianggap normal. Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil uji normalitas dan one sample kolmogorov smirnov test yang dapat dilihat melalui table berikut ini:

**Tabel 4 Uji Normalitas dengan one sample Kolmogorov Smirnov test**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandar dized Residual</i>
N		36
<i>Normal Paramater<sup>ab</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std.</i>	,15988815
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,132
	<i>Positive</i>	,132
	<i>Negative</i>	-,104
<i>Test Statistic</i>		,132
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,116 <sup>c</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan tabel tersebut di atas yakni hasil uji normalitas ternyata memiliki nilai  $asympt. sig. = 0,116 > 0,05$  berarti dapatlah disimpulkan bahwa data yang akan digunakan dalam pengujian regresi memiliki distribusi normal.

Uji Linearitas

**Tabel 5 ANOVA Table**

			Sum Of Suares	df	Mean Square	F	Sig. .
Perputaran Piutang ROA	Between Groups	Combine	3,956	3	,116	64,649	,098
		Linearity	3,064	1	3,064	1701,972	,015
		Deviation from Linearity	,893	3	,027	15,033	,202
	Within Groups		,002	1	,002		
	Total		3,958	3			
				5			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output diatas diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah 0,202 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang liner dari output yang dihasilkan.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas dengan Uji Glejser, Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Uji Glejser**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Stand ardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Erro			
	(Constant)				
	,748	,476		1,572	,125
Perputaran Piutang	-,036	,204	-,030	-,174	,863

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variable independen lebih dari 0,05, dengan demikian tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Analisis regresi sedemah bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara perputaran piutang terhadap ROA. Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS versi 23. Adapun hasil perhitungan regresi disajikan dalam table berikut ini:

**Tabel 7 Hasil Perhitungan Regresi Perputaran Piutang Dengan ROA**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Beta</i>		
<i>Model</i>					
1	(Constant)	-2,172	,929	-2,339	,025
	perputaran piutang	4,322	,399	,881	10,835

a. *Dependent Variable: Roa*

Dari tabel hasil olahan data koefisien regresi perputaran piutang dalam kaitannya dengan Return On Asset, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b ( X )$$

$$Y = -2,172+ 4,322 x$$

Dengan persamaan regresi tersebut maka diberikan penjelasan bahwa nilai a = kontanta sebesar -2,172 yang diartikan kedua variabel memiliki hubungan yang negatif, misalnya (x) atau perputaran piutang memiliki nilai 0 maka Profitabilitas nilainya negatif yaitu -2,172. Kemudian koefisien regresi variabel perputaran piutang yaitu 4,322, menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel perputaran piutang mengalami kenaikan Rp.1, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.4,322. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA), yang diartikan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Dari tabel di atas dapat dilihat pula bahwa nilai signifikansi (Sig) 0,000 yang artinya nilai signifikansi (sig) < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) dan artinya  $H_0$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rina Yuliani (2012) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Muhamad Juani dan Nurul Aini (2017) yang menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Teori yang menghubungkan antar piutang dengan profitabilitas menurut Riyanto (2014) akan besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersama dengan itu juga akan memperbesar profitabilita, tingkat pengaruh perputaran piutang yang

tinggi akan mendukung perusahaan dalam kegiatan oprasional dan perusahaan dapat memaksimalkan laba serta ROA. Sebaliknya tingkat perputaran piutang yang rendah akan menghambat perusahaan dalam kegiatan oprasional perusahaan.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8 Model Summary**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Change Statistics</i>	
				<i>R Square Change</i>	<i>Sig. F change</i>
1	,880 <sup>a</sup>	,774	,767	,774	,000

Pada tabel diatas diperoleh nilai R Square = 0,767 (76,7%) ini artinya variabel bebas perputaran piutang mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) sebesar 76,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut yakni hasil olahan data korelasi, Nampak bahwa nilai koefisien atau R = 0,774 atau yang bernilai positif yang menunjukkan bahwa perputaran piutang mempunyai hubungan yang kuat dalam peningkatan *Return On Asset* yakni sebesar 0,774 mendekati 1.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian perputaran piutang pada CV. Bintang Jaya Raksa dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi atau naik turun, begitu juga dengan profitabilitas pada CV. Bintang Jaya Raksa Kota Kendari juga mengalami fluktuasi atau naik turun, Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini ditunjukkan dengan Uji signifikansi Uji signifikansi pada uji hipotesis, nilai signifikansi (Sig) 0,000 yang artinya nilai signifikansi (sig) < 0.005 yang yang artinya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan temuan penelitian ini maka ada beberapa hal yang peneliti sarankan, yaitu; 1) agar pengurus pada CV. Bintang Jaya Raksa dapat mengoptimalkan pengelolaan usahanya dimasa yang akan datang, 2) Untuk mengefektifkan Perputaran piutang pada CV. Bintang Jaya Raksa, maka mengatakan perputaran piutang kedepanya harus dioptimalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah dan Khuzaini. (2016). *Pengaruh Perputaran piutang, perputaran persediaan dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan riset Manajemen, Volume 5, Nomor 1, Januari 2016, ISSN: 2461-0593.
- Fahmi, Irham. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*, Cetakan kesatu, Penerbit : Alfabeta, Bandung.

- Munawir S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat, cetakan Ketujuh belas, Penerbit: Liberty Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit: Kencana Pranada Media Group, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelajaran Peusahaan*. Edisi ke-4 BPFE. Yogyakarta.
- Prakoso, K. B. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XVII.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Setiawan, Iwan. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*, Buku Satu. Penerbit: Refika Utama, Bandung.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan keempat, Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto Danang, (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, cetakan pertama, Penerbit: CAPS, Yogyakarta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, edisi kedelapan, Penerbit: Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta.
- Tampubolon, P. Manahan. (2013). *Manajemen Keuangan*. Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Verawati, V.L. dan Oetomo, (2014). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil. *Jurnal Manajemen STIESIA Surabaya*.
- Yuliani, Rina, 2012, Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Uniliever Indonesia, Tbk. Tahun 2005-2012.